

PORTAL BERITA



MEDIA

Laskar.com

Gerbang Informasi Anak Negeri

Esensi Pesta Demokrasi Generasi Milineal

Rabu, 10/04/2019 | 12:15 | Dibaca: 816



ESSENSI pesta demokrasi merupakan arti penting dari sebuah acara perayaan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, berawal dari sebuah perayaan yang sifatnya sekali dalam 5 tahun. Pemilihan presiden / wakil presiden, DPRD kab/kota, DPRD provinsi, DPD RI, inilah lalu kaitan dengan generasi millennial yang berumur berkisar antara 15-35 tahun.

Akhir-akhir ini generasi millennial banyak diperbincangkan oleh senior-senior kita yang mana ada image dari sisi pendidikan, sosial dan budaya, etika kerja, ketahanan mental dan penguasaan teknologi. Sejalan dengan itu adanya fakta dan mitos yang beredar tentang kaum millennial tidak semuanya salah maupun benar yang mana kaum millennial sering di cap sebagai orang pemalas dan mudah emosional.

Generasi millennial lahir dari penggunaan tv berwarna dan sudah menggunakan remote, sudah menggunakan telepon dan internet menjadi kebutuhan sangat fundamental.

Generasi millennial cuek pada:

1. Keadaan sosial karena mereka suka melihat hp, internet, wifi di rumah maupun di tempat tempat tertentu sehingga mereka lebih disibukkan dalam keadaan dunia maya.

2. Ada image cuek terhadap perkembangan politik sehingga ketika ada pesta demokrasi antara lain pilkada bupati/walikota, pilgub/pileg/pilpres mereka cenderung bersifat apatis dan golput, dan cenderung meninggalkan nilai-nilai budaya dan agama, lalu lebih memilih kebebasan dan pergaulan sesuka hati.

Ada solusi image negatif tentunya tidak semua kaum millennial yang bersifat seperti itu, dan generasi millennial berjumlah banyak yang terus meningkat.

Dengan cara antara lain:

A. Tontonan di media sosial penampilan budaya-budaya daerah dan nasional lebih banyak, sehingga dengan demikian akan lahir pemikir – pemikir yang cemerlang tentunya dengan adanya konten-konten yang positif.

B. Dengan berkarya, bahwa yang muda sangat enerjik dan mempunyai banyak gagasan gagasan. Maka dari itu diperlukan pendekatan-pendekatan khusus untuk menghadapi generasi millennial yang jumlahnya sangat banyak ditengah tengah masyarakat.

C. Konten – konten berkampanye/orasi politik terutama retorika yang bagus, adanya unsur education politik yang menyejukkan dengan motto “terangkan lampu kita, jangan matikan lampu orang”.

C. Konten – konten berkampanye/orasi politik terutama retorika yang bagus, adanya unsur education politik yang menyejukkan dengan motto “terangkan lampu kita, jangan matikan lampu orang”.

Sehingga dengan demikian para generasi millennial akan merasakan kenyamanan tentunya berimplikasi bisa datang ke tempat pemungutan suara (TPS) dengan memilih kandidat-kandidat yang tepat.

Penulis:

Irwan Gesmi,S.Sos,M.Si

Pengamat Politik dan Pemerintahan Universitas Islam Riau